



BANK HDG

PT. BPR Handalan Danagraha

Bekasi, 21 April 2026

Nomor : 090/DIR/HDG/IV/2026

Lampiran : 1 (Satu) berkas

Kepada Yth

Kantor OJK Jabodebek dan Provinsi Banten

Deputi Direktur Pengawasan LJK 4

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lt.8

Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta Pusat, 10710

Up : Bapak Andre Bramandita/Ibu Eriska Clara

Perihal : Laporan Keberlanjutan PT BPR Handalan Danagraha Tahun 2025

Dengan hormat,

Sehubungan dengan perihal tersebut diatas, bersama ini kami kirimkan:

1. Laporan Keberlanjutan PT BPR Handalan Danagraha Tahun 2025.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

PT BPR Handalan Danagraha

Langgeng Liyanto
Direktur Utama

Wawat Trisnawati
Direktur

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**PT. BPR HANDALAN
DANAGRAHA**

DAFTAR ISI

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2025, PT BPR Handalan Danagraha belum menerapkan strategi keuangan berkelanjutan. Namun demikian, kami menyadari pentingnya integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional keuangan dan berkomitmen untuk mulai mengembangkan kebijakan serta inisiatif terkait pada periode mendatang.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Aspek Ekonomi

No.	Keterangan	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Kredit yang Diberikan	52.512.900	57.119.516	73.549.052
2.	Pendapatan Operasional	9.361.510	12.486.025	14.336.428
3.	Laba Rugi Bersih	2.758.176	3.867.734	1.908.318
4.	Aset	66.596.342	85.174.003	100.216.842
5.	Tabungan	970.222	3.592.860	3.589.073
6.	Deposito	51.302.108	59.249.233	65.173.109

**Dalam ribuan rupiah*

b. Aspek Lingkungan

Pada tahun 2025, PT BPR Handalan Danagraha belum mengimplementasikan kebijakan atau kegiatan khusus terkait pengelolaan dampak lingkungan. Namun, kami memahami pentingnya peran lembaga keuangan dalam mendukung pelestarian lingkungan dan berencana untuk mulai menjajaki langkah-langkah efisiensi energi serta pengurangan dampak operasional ke depannya.

c. Aspek Sosial

Pada tahun 2025, PT BPR Handalan Danagraha belum melaksanakan program aspek sosial secara terstruktur. Meski demikian, kami menyadari pentingnya peran sosial lembaga keuangan dan berkomitmen untuk mulai merancang kegiatan sosial yang mendukung masyarakat sekitar di tahun-tahun mendatang.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan BPR

- Visi
Menjadi BPR yang sehat, kuat, dan terpercaya
- Misi
 1. Melayani kebutuhan masyarakat di bidang perbankan yaitu simpanan dan pinjaman;
 2. Memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah;
 3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.

- Nilai Berkelanjutan BPR

Nilai keberlanjutan bagi BPR mencerminkan komitmen BPR untuk beroperasi tidak hanya demi keuntungan jangka pendek, tetapi juga demi dampak positif jangka panjang bagi masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.

b. Profil Perusahaan

Nama	PT BPR Handalan Danagraha
Alamat	Ruko Emerald Commercial Blok UB 52 Summarecon Bekasi, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi
Nomor Telepon	021 – 89493090
E-mail	bprhandalan@gmail.com
Situs Web	bprhandalan.com
Wilayah Operasional	Kota Bekasi

c. Skala usaha BPR

No.	Keterangan	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Aset	66.596.342	85.174.003	100.216.842
2.	Liabilitas	53.777.059	68.674.785	83.121.506
3.	Ekuitas	12.819.283	16.499.218	17.095.336

**Dalam ribuan rupiah*

d. Jumlah Karyawan

- Berdasarkan jenis kelamin

No.	Keterangan	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Pria	3	4	4
2.	Wanita	9	8	9
	Total	12	12	13

- Berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Keterangan	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Sarjana (S1)	7	7	8
2.	Diploma 3 (D3)	4	3	3

3.	SMA/Sederajat	1	2	2
	Total	12	12	13

- Berdasarkan status ketenagakerjaan

No.	Keterangan	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Tetap	12	10	13
2.	Kontrak	0	2	0
	Total	12	12	13

- e. Kegiatan usaha, produk, dan layanan
- Menghimpun dana masyarakat
 1. Tabungan
 2. Deposito
 - Menyalurkan kredit
Memberikan pinjaman kepada peorangan, non perorangan, UMKM, dan non UMKM, terutama di sektor produktif.
- f. Keanggotaan pada asosiasi
PT BPR Handalan Danagraha secara kelembagaan hanya tergabung dalam Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo), yang merupakan satu-satunya asosiasi resmi yang menaungi dan mewakili kepentingan BPR di tingkat nasional.
- g. Perubahan BPR yang bersifat signifikan
Pada tahun 2025, PT BPR Handalan Danagraha tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan.

4. PENJELASAN DIREKSI

- a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

PT BPR Handalan Danagraha menyadari pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Meskipun saat ini belum menjalankan kegiatan keuangan berkelanjutan, BPR berkomitmen untuk mulai merespons tantangan ini dengan menyusun rencana aksi sederhana yang mencakup peningkatan pemahaman internal, pengembangan pembiayaan yang mendukung UMKM ramah lingkungan, serta memperkuat tata kelola dan inklusi keuangan.

- b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sampai dengan periode pelaporan ini, PT BPR Handalan Danagraha belum melakukan kegiatan atau menetapkan target terkait penerapan keuangan berkelanjutan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup. Dengan demikian, belum terdapat

pencapaian kinerja yang dapat dibandingkan terhadap target, maupun indikator keberlanjutan yang ditetapkan sebelumnya.

Namun, BPR menyadari pentingnya isu keberlanjutan dan berkomitmen untuk mulai merespons kebijakan regulator terkait keuangan berkelanjutan. Dalam waktu ke depan, langkah awal yang akan dilakukan adalah meningkatkan pemahaman internal, menyusun rencana aksi sederhana, serta menjajaki potensi pengembangan produk atau layanan yang mendukung prinsip keberlanjutan.

c. Strategi Pencapaian Target

Saat ini PT BPR Handalan Danagraha belum mulai menerapkan keuangan berkelanjutan secara aktif. Namun, sebagai bentuk kesiapan menghadapi kewajiban regulasi dan perubahan lingkungan usaha, BPR telah menyusun strategi awal untuk mendukung pencapaian target keuangan berkelanjutan ke depan.

- **Pengelolaan Risiko:** BPR akan mulai mengidentifikasi potensi risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang dapat mempengaruhi portofolio pembiayaan, seperti risiko usaha nasabah yang tidak ramah lingkungan atau risiko sosial akibat pembiayaan sektor sensitif. Pendekatan awal akan dilakukan melalui penyusunan panduan penilaian risiko sosial-lingkungan secara sederhana dalam proses kredit.
- **Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha:** BPR melihat peluang dalam pengembangan pembiayaan bagi UMKM yang bergerak di sektor ramah lingkungan dan berkelanjutan, seperti usaha pertanian organik, daur ulang, serta energi terbarukan skala kecil. Ke depan, BPR juga akan menjajaki kerja sama dengan lembaga pendukung pembiayaan hijau, seperti LSM atau program CSR perusahaan besar.
- **Situasi Eksternal:** BPR mencermati bahwa kondisi ekonomi pasca pandemi dan meningkatnya kesadaran terhadap dampak perubahan iklim telah mendorong tuntutan akan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari sektor keuangan. Selain itu, arah kebijakan OJK dan tekanan publik terhadap transparansi dan keberlanjutan juga menjadi faktor eksternal yang mendorong BPR untuk mulai menyusun langkah-langkah adaptif dalam operasional dan pengembangan usahanya.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Direksi, Dewan Komisaris, serta unit kerja terkait bertugas mempersiapkan langkah-langkah awal penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk menyusun kebijakan & SOP mengenai keuangan berkelanjutan, dan meningkatkan pemahaman internal agar BPR siap melaksanakan keuangan berkelanjutan untuk ke depannya.

- b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

BPR berkomitmen meningkatkan pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan melalui pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja terkait, antara lain melalui pelatihan, sosialisasi, atau kegiatan pembelajaran lainnya sebagai langkah awal menuju penerapan keuangan berkelanjutan.

- c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.

Saat ini BPR belum menerapkan keuangan berkelanjutan, namun BPR berkomitmen untuk mengembangkan prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Direksi dan Dewan Komisaris akan berperan aktif dalam mengawasi, melakukan evaluasi berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko tersebut sebagai bagian dari persiapan menuju penerapan keuangan berkelanjutan.

- d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

Meskipun BPR belum menerapkan keuangan berkelanjutan, manajemen terus melakukan penilaian awal terhadap potensi keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk melalui komunikasi internal, kebijakan atau keputusan yang relevan sebagai dasar untuk menyusun langkah strategis ke depan.

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar

Sebagai bagian dari persiapan menuju penerapan keuangan berkelanjutan, BPR mulai merancang pendekatan untuk melibatkan pemangku kepentingan guna memahami harapan dan kebutuhan yang relevan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Saat ini BPR menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain keterbatasan pemahaman, kapasitas internal, serta belum tersedianya sistem dan kebijakan yang mendukung. Meskipun demikian, BPR terus melakukan pengembangan secara bertahap sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung keuangan berkelanjutan di masa mendatang.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR.

PT BPR Handalan Danagraha telah mulai membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja melalui kampanye internal hemat energi dan pengurangan penggunaan kertas. Kegiatan ini dilakukan dengan mendorong perilaku kerja ramah lingkungan seperti penggunaan dokumen digital (paperless), penghematan listrik dengan mematikan perangkat elektronik saat tidak digunakan, serta efisiensi penggunaan sumber daya lainnya. Inisiatif ini bertujuan menumbuhkan kesadaran pegawai terhadap pentingnya kontribusi terhadap kelestarian lingkungan, sekaligus menjadi langkah awal dalam menginternalisasi prinsip keberlanjutan ke dalam budaya kerja perusahaan.

b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: Kinerja Keuangan

No.	Keterangan	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Kredit yang Diberikan	52.512.900	57.119.516	73.549.052
2.	Pendapatan Operasional	9.361.510	12.486.025	14.336.428
3.	Laba Rugi Bersih	2.758.176	3.867.734	1.908.318
4.	Aset	66.596.342	85.174.003	100.216.842
5.	Tabungan	970.222	3.592.860	3.589.073
6.	Deposito	51.302.108	59.249.233	65.173.109

**Dalam ribuan rupiah*

Rasio Keuangan

No.	Keterangan	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	KPMM	37.04	37.24	39.82
2.	NPL (Neto)	4.27	5.76	9.73
3.	ROA	5.39	6.33	2.64
4.	BOPO	64.66	62.49	88.71
5.	NIM	7.85	9.11	8.43
6.	LDR	100.46	90.89	106.96
7.	Cash Ratio	25.76	10.30	6.84

**Dalam persentase (%)*

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. PT BPR Handalan Danagraha berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan jasa secara setara, adil, dan transparan kepada seluruh konsumen, tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, agama, gender, atau usia.
- 2) Ketenagakerjaan
 - a) BPR menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja tanpa membedakan jenis kelamin, usia, agama, maupun latar belakang lainnya. Selama tiga tahun terakhir, BPR tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur maupun tenaga kerja paksa dalam bentuk apa pun.
 - b) PT BPR Handalan Danagraha menjamin bahwa remunerasi (gaji pokok) pegawai tetap di tingkat terendah telah memenuhi dan melampaui Upah Minimum Regional (UMR). Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk memberikan kesejahteraan dasar yang layak bagi seluruh karyawan.
 - c) BPR berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak, bersih, dan aman bagi seluruh karyawan. Ruang kerja dilengkapi dengan fasilitas dasar yang memadai serta menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan kerja. BPR juga memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan sesuai peraturan yang berlaku.
 - d) Untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas, BPR secara berkala mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh asosiasi BPR, OJK, atau lembaga pelatihan eksternal. Materi pelatihan mencakup topik manajemen risiko, pelayanan nasabah, pengelolaan kredit, serta aspek tata kelola dan keberlanjutan.
- 3) Masyarakat
 - a) PT BPR Handalan Danagraha berlokasi di kompleks Ruko Emerald Commercial Bekasi, dengan mayoritas nasabah terdiri dari pelaku UMKM, pedagang pasar, dan pengusaha non-UMKM. Kehadiran BPR memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar, terutama dalam memberikan akses ke pembiayaan bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Di samping itu, BPR juga berperan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, melalui kegiatan edukasi keuangan yang dilakukan di lingkungan sekitar, termasuk bagi masyarakat yang tinggal di perumahan sekitar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya layanan keuangan yang aman dan terjangkau.
 - b) PT BPR Handalan Danagraha menyediakan berbagai saluran pengaduan untuk masyarakat yang mudah diakses, yaitu:
 - Website resmi BPR: Tersedia form pengaduan online yang langsung masuk ke tim pelayanan pelanggan.

- Email resmi: Pengaduan dapat dikirimkan melalui alamat email perusahaan yang dikelola oleh tim customer service.
 - Google Review: Masyarakat dapat memberikan ulasan atau saran melalui platform Google, yang secara rutin dimonitor dan ditindaklanjuti oleh manajemen.
- c) BPR secara aktif melaksanakan kegiatan inklusi dan literasi keuangan yang diadakan rutin setiap semester untuk meningkatkan pemahaman keuangan masyarakat, terutama bagi para pelaku UMKM dan nasabah di sekitar wilayah operasional. Selain itu, BPR juga memberikan dukungan pembiayaan kepada UMKM untuk membantu mereka berkembang, melalui berbagai produk kredit yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku usaha kecil di sekitar kompleks ruko Emerald dan perumahan sekitarnya, serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dengan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi lokal.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan

Sampai dengan tahun 2025, PT BPR Handalan Danagraha belum secara khusus mengalokasikan biaya untuk program atau kegiatan lingkungan hidup.

2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, BPR masih menggunakan material standar perkantoran (seperti kertas, plastik, dan alat tulis). Saat ini, belum diterapkan kebijakan penggunaan material daur ulang atau material ramah lingkungan secara khusus. Sebagai langkah awal, perusahaan berencana mendorong pengurangan penggunaan kertas dan beralih ke dokumen elektronik di masa mendatang.

3) Uraian mengenai penggunaan energi

Energi yang digunakan dalam operasional PT BPR Handalan Danagraha sebagian besar berasal dari listrik PLN untuk kegiatan perkantoran. Sampai saat ini, belum dilakukan pengukuran jumlah konsumsi energi secara rinci (dalam kWh) maupun intensitas penggunaannya.

Meski belum terdapat program resmi terkait efisiensi energi, langkah sederhana yang telah mulai diterapkan misalnya mematikan peralatan listrik (lampu, AC, komputer) saat tidak digunakan.

e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup

- 1) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;

PT BPR Handalan Danagraha menjalankan kegiatan usaha di sektor jasa keuangan, dengan aktivitas utama di kantor dan layanan perbankan, sehingga tidak memiliki proses bisnis yang secara langsung berdampak signifikan terhadap lingkungan hidup atau ekosistem sekitar.

Oleh karena itu, dampak terhadap lingkungan dinilai minimal dan terbatas pada konsumsi energi dan penggunaan sumber daya kantor.

2) Keanekaragaman hayati

a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati;

Kantor BPR tidak berada di dalam atau di dekat kawasan konservasi alam, kawasan hutan lindung, atau area dengan keanekaragaman hayati tinggi.

Sehingga, tidak terdapat dampak langsung terhadap konservasi flora atau fauna.

b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;

Saat ini, BPR belum melakukan program konservasi keanekaragaman hayati.

3) Emisi

a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan

Sebagai lembaga keuangan, sumber emisi utama berasal dari konsumsi listrik dan penggunaan kendaraan operasional dalam skala kecil.

Sampai saat ini, belum dilakukan penghitungan resmi terhadap jumlah dan intensitas emisi karbon (CO₂) yang dihasilkan.

b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;

Langkah sederhana untuk mengurangi emisi sudah mulai diterapkan seperti:

- Mematikan listrik saat tidak diperlukan.
- Menggunakan perangkat hemat energi.

4) Limbah dan efluen

a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;

Limbah yang dihasilkan BPR bersifat domestik (sampah kantor biasa, seperti kertas, plastik, dan sampah makanan). Tidak ada limbah cair industri (efluen) yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen;

Sampah kantor dikelola melalui penyedia layanan kebersihan umum daerah (DLH/instansi lokal), dan BPR menerapkan upaya pengurangan penggunaan kertas (paperless initiative) secara bertahap.

c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan

Sepanjang tahun 2023–2025, tidak terdapat insiden tumpahan bahan berbahaya atau limbah lainnya di lingkungan operasional BPR.

5) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.

Selama periode pelaporan, tidak ada pengaduan lingkungan hidup yang diterima oleh PT BPR Handalan Danagraha melalui kanal pengaduan yang tersedia.

f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan;

Sampai dengan tahun 2025, PT BPR Handalan Danagraha belum mengembangkan produk atau jasa keuangan yang secara khusus dikategorikan sebagai produk keuangan berkelanjutan.

- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;
Seluruh produk dan jasa PT BPR Handalan Danagraha, seperti produk tabungan, deposito, dan kredit, telah melalui proses internal review untuk memastikan keamanan, kepatuhan terhadap regulasi, dan perlindungan hak konsumen. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;
- 3) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;
Selama periode laporan, tidak terdapat produk atau layanan yang ditarik kembali karena permasalahan kualitas atau keamanan.
- 4) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
Saat ini, PT BPR Handalan Danagraha belum melakukan survei formal terkait tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa keuangan berkelanjutan.